

Materi (Isi) Kurikulum Bahasa Arab: Teknik, Media, dan Evaluasi Pembelajaran

Imroatus Shalihah¹, Ubaid Ridlo², Maswani³

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: iiksholihah1998@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 07-12-2025
Disetujui 17-12-2025
Diterbitkan 19-12-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the Arabic Language Curriculum Material (Content) in terms of Learning Techniques, Media, and Evaluation. Arabic language learning is a crucial part of Islamic education because it serves as the primary means of understanding religious teachings and broadening scientific and cultural horizons. In its implementation, Arabic language learning cannot be separated from three main components: techniques, media, and evaluation. Learning techniques serve as the teacher's operational steps in effectively implementing methods in the classroom. The success of implementing these techniques depends heavily on the teacher's creativity and ability to adapt learning strategies to the students' conditions. Meanwhile, learning media plays a crucial role as a tool that can attract attention, facilitate understanding, and strengthen students' memory of the material being taught. Learning evaluation serves as a measuring tool to determine the extent to which learning objectives have been achieved. Through evaluation, teachers can assess student success, identify weaknesses in the learning process, and establish corrective measures to enhance Arabic language teaching in the future. Thus, the combination of the application of appropriate techniques, creative use of media, and systematic evaluation will significantly contribute to the success of Arabic language learning. This also demonstrates that teachers have a strategic role as designers and implementers of Arabic language curricula that are oriented towards improving the quality of student learning outcomes.

Keywords: Curriculum; Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengkaji Materi (Isi) Kurikulum Bahasa Arab secara Teknik, Media, dan Evaluasi Pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana utama untuk memahami ajaran agama serta memperluas wawasan keilmuan dan kebudayaan. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari tiga komponen utama, yaitu teknik, media, dan evaluasi. Teknik pembelajaran berperan sebagai langkah operasional guru dalam menerapkan metode secara efektif di kelas. Keberhasilan penerapan teknik ini sangat bergantung pada kreativitas dan kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Sementara itu, media pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai alat bantu yang mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Melalui evaluasi, guru dapat menilai keberhasilan peserta didik, mengidentifikasi kelemahan proses pembelajaran, dan menetapkan langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di masa mendatang.

Dengan demikian, perpaduan antara penerapan teknik yang tepat, pemanfaatan media yang kreatif, serta pelaksanaan evaluasi yang sistematis akan memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai perancang dan pelaksana kurikulum bahasa Arab yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.

Katakunci: Kurikulum; Bahasa Arab

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Imroatus Shalihah, Ubaid Ridlo, & Maswani. (2025). Materi (Isi) Kurikulum Bahasa Arab: Teknik, Media, dan Evaluasi Pembelajaran. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 601-609. <https://doi.org/10.63822/x38gv607>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan peserta didik melalui pengembangan kurikulum yang efektif dan efisien.

Kurikulum bahasa Arab mencakup berbagai komponen utama, di antaranya tujuan pembelajaran, materi (isi), metode, media, dan evaluasi. Dari komponen-komponen tersebut, aspek materi menjadi unsur pokok karena berfungsi sebagai isi dari proses pembelajaran yang secara langsung berhubungan dengan penguasaan kemampuan berbahasa peserta didik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, materi bahasa Arab harus disusun berdasarkan prinsip kebahasaan, psikologis, serta pedagogis, sehingga mampu menumbuhkan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak (istima'), berbicara (muhasadah), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

Selain materi, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada penerapan teknik, media, dan evaluasi yang tepat. Teknik merupakan bentuk operasional dari metode yang mencakup langkah-langkah praktis guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran berperan penting dalam menarik perhatian peserta didik serta membantu penyampaian pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami. Sementara itu, evaluasi diperlukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta memberikan umpan balik bagi peningkatan proses pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, kajian mengenai teknik, media, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting untuk ditelaah, karena ketiganya merupakan komponen integral dalam implementasi kurikulum bahasa Arab. Makalah ini berupaya menguraikan secara mendalam bagaimana ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam.

METODE

A. Teknik Pembelajaran bahasa Arab

Teknik merupakan operasional dari metode, yang di dalamnya berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktek akan di perankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, rencana, aturan dan langkah-langkah tersebut haruslah terkait erat dengan bingkai umumnya yaitu metode.

Karena teknik itu operasional dari metode, maka akan memuat gaya yang di lakukan guru dalam menyusun pelajaran, seni yang di tampilkan guru dalam proses pengajaran serta sarana dan media dalam berbagai bentuknya yang di gunakan oleh guru dalam proses pengajaran.

Pengaturan, penyusunan dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru, serta ketrampilan kepribadian guru dalam mengelola kelas, karena semua ini akan di pengaruhi oleh Pengaturan, penyusunan dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru, serta ketrampilan kepribadian guru dalam mengelola kelas, karena semua ini akan di pengaruhi oleh perbedaan situasi dan kondisi. Oleh sebab itu tidak bisa di katakana bahwa metode ini adalah metoda yang terbaik, ini adalah teknik pengajaran yang terbaik yang cocok untuk segala situasi dan kondisi pengajaran. Perbedaan tujuan, perbedaan materi, perbedaan siswa serta perbedaan guru membutuhkan strategi yang berbeda dalam sebuah penerapan metode.

Dalam system pembelajaran bahasa arab, terpecah menjadi beberapa mata pelajaran. Dari unsure bahasa, lazimnya di tetapkan mata pelajaran: baca tulis, imla', nahwu, shorof, dan mufrodad. Sedangkan ketrampilan berbahasa terdiri atas: mutholaah, insyak, muhadasah dan istima'.

Pada bagian ini akan di paparkan macam-macam teknik pengajaran bahasa arab. Diantaranya:

- 1) Tehnik pengajaran berbicara
- 2) Membaca
- 3) Tata bahasa
- 4) Menyimak
- 5) Menulis, (insak.imla")

1. Tehnik pengajaran berbicara/Muhadastah

Pelajaran muhadasah merupakan pelajaran bahasa arab yang pertama-tama di berikan. Tujuan utama bahasa arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa arab dan membaca al-quran, dalam shalat dan berdoa.

Metode muhadatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa arab melalui percakapan. Dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan memperkaya kosakata.

Jika di perhatikan lebih jauh, seorang anak belajar bahasa ibunya memang di mulai dari muhadasah. Mula-mula ia mengucapkan kata-kata yang di ajarkan ibunya meskipun ia tidak langsung pahami atau di mengerti. Setelah agak lancar, ia mulai menyusun kata-kata. Lama kelamaan ia menjadi mahir dan paham berbicara. Jadi, bukan tata bahasanya yang pertama di ajarkan tetapi melatih percakapanya

2. Membaca

alqiroah yaitu pelajaran membaca yang sasaranya agar siswa dapat membaca dngan benar dan memahami apa yang di baca. Metode mutolaah yaitu cara menyajikan pelajaran dngan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini siswa di harapkan dapat mengucapkan lafat kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab yang fasih, lancar dan benar.

Ada tiga unsure yang harus di perhatikan dan di kembangkan dalam pembelajaran membaca yaitu unsur kata, kalimat dan paragraph. Ketiga unsure ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Gabungan kata membentuk satuan yang lebih besar yang di sebut kalimat, gabungan kalimat membentuk satuan yang lebih besar lagi di sebut paragraph, dan dari paragraph-paragraf tersusunlah bab, kemudian dari bab tersusunlah buku.

supaya pelajaran kemahiran membaca menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya di pilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia siswa, supaya tidak membosankan, bahan bacaan harus berfariasi, baik topiknya sejarah, ilmiah populer, riwayat hidup.humor, deskripsi dan sebagainya) maupun ragam bahasanya seperti Koran, sastra, buku, percakapan, dan sebagainya.

• Tujuan Pelajaran mutolaah adalah

Pertama: melatih anak didik terampil membaca huruf arab dan alquran dengan memperhatikan tanda-tanda baca misalnya tanda baca dhomah, fathah, kasroh, dhomah tain, fatkhatain, kasrotain dan lain lain

Kedua: dapat membedakan bacaan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya, antara kalimat bahasa arab yang samar, sehingga fasih lafatnya, lancar membacanya dan benar dalam pemakaiannya, tepat bacaan.

Ketiga: dapat melagukan dan melantunkan gaya bahasa arab dan al-quran dengan tepat dan menarik

Keempat: melatih anak didik utak dapat membaca dan mengerti serta faham apa yang di bacanya.

Kelima: agar anak didik dapat membaca, membahas, dan meneliti buku-buku agama, karya-karya ulama besar dan pemikir ilusul-fitusuf) islam yang umumnyankarya mereka ini di tulis dalam babasa arab, atau kitab gundul.

3. Tata bahasa

Dalam metode pengajaran bahasa modern, pengajaran tata bahasa berfungsi sebagai penunjang tercapainya pengajaran bahasa. Tata bahasa bukan tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi.

Pada dasarnya pengajaran tata bahasa terdiri dari dua bagian, ya itu pengenalan kaidah bahasa (nahwu dan sorof) dan latihan.

Adapun cara pengajaran qowaid diantaranya: Guru hendaknya banyak memberikan contoh dari matri yang di bahas, agar pembelajaran tidak membosankan, dan dapat memudahkan pengertian anak didik.

Pada contoh-contoh yang di berikan itu, hendaklah di tulis di papan tulis, dan menjelaskan maksud dan pengertiannya. Pada saat guru menjelaskan maksud dan pengertian materi pelajaran nahwu shorof, pengertian siswa penuh terpusat pada materi.

4. Menyimak

Salah satu prinsip ilmu linguistic mengatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang di ucapkan dan bisa di dengar atas dasar itulah bberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan satu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus di mulai dengan mengajarkan aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Dengan demikian pengajaran menyimak merupakan satu pengalaman yang paling penting bagi para siswa dan seharusnya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pengajar. Secara umum tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa arab, baik bahsa sehari-hari maupun bahasa yang di gunakan dalam forum resmi.

5. Menulis

Seperti halnya membaca, menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda.pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan dan yang kedua melahirkan fikiran dan perasaan kedalam tulisan.

Kemahiran membentuk huruf dam inti dari kemahiran menulis dalam pengajaran bahasa terletak pada aspek yang kedua dalam kenyataan dapat kita lihat, banyak orang yang dapat menulis arab dengan baik,

B. Media Pembelajaran bahasa Arab

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut AECT (Association for Education and Communication), media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran memegang peranan strategis dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain berperan menarik minat atau perhatian siswa, ia juga berperan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa, maka dibutuhkan kreasi, inovasi dan variasi seorang guru dalam mendesain berbagai media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi atau hasil belajar.

• Jenis Media Pembelajaran Bahasa

Secara umum media pembelajaran bahasa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu; (1) media perangkat/peralatan (al-ajhizah), (2) media materi pembelajaran (al-mawad al-ta'limiyah al-ta'lumiya), dan (3) kegiatan penunjang pembelajaran (al-nasyathath al-ta'lumiya).

Media jenis perangkat/peralatan (al-ajhizah) dibagi menjadi dua kategori, yakni:

- 1) Perangkat teknis yang meliputi; a) Perangkat dengar (al ajhizah al sam'iyah) seperti radio, tape recorder, CD dan laboratorium bahasa sederhana, b) Perangkat pandang (al-ajhizah al-bashariyah) seperti alat untuk menampilkan gambar, alat peraga, proyektor untuk menampilkan transparan dan lain-lain, dan c) Perangkat dengar pandang (al-ajhizah al-sam'iyah al-bashariyah) seperti televisi, video, LCD dan lain-lain.
- 2) Perangkat elektronik, seperti komputer.

Sedangkan media jenis materi pembelajaran (al-mawad alta'limiyah al ta'allumiyah) dibagi menjadi tiga kategori.

1. Media materi cetak (mawad mathbu'ah), seperti buku-buku, gambar, peta, leflet, transparan, kartu dan simbol.
2. Media materi pandang-dengar tidak bergerak (mawad sam'iyyah bashariyah tsabitah), seperti film yang tidak bergerak dan sejenisnya
3. Media materi pandang-dengar bergerak (mawad sam'iyyah bashariyah mutaharrikah), seperti film-film, kaset-kaset video dan VCD.

Adapun media jenis kegiatan penunjang pembelajaran (al nasyathath al ta'limiyah) seperti, kegiatan rihlah dan kunjungan (ziarah), pameran, sandiwara (masrahiyah), perlombaan (musabaqah), camping bahasa (mukhayam lughawi), jalan sehat dan lain-lain. Sementara ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, media diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu; media pandang (visual /bashariyah), media dengar (audio/sam'iyyah) dan media dengar-pandang (audio-visual/sam'iyyah-bashariyah). Adapun penjelasan dari berbagai jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media Bashariyah (Media pandang-visual)

Media pandang (bashariyah/visual) dapat berupa alat peraga, yaitu; benda-benda alamiah, orang dan kejadian; tiruan benda-benda alamiah, orang dan kejadian; dan gambar benda-benda alamiah, orang dan kejadian.

2. Media Sam'iyyah (Dengar/audio)

Media dengar (sam'iyyah/audio) yang dapat digunakan untuk pengajaran bahasa antara lain radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa (yang sederhana). . Media Sam'iyyah-Bashariyah (Dengar-pandang/Audio-Visual)

Pembelajaran Bahasa Arab Media pembelajaran bahasa yang paling lengkap adalah media dengar pandang (sam'iyyah-bashariyah/audio visual), karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indera dengar dan indera pandang. Yang termasuk jenis media ini adalah televisi, VCD, computer dan laboratorium Bahasa yang mutakhir

C. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memberikan wawasan mengenai tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran merupakan satu jenis kemampuan dasar yang harus

di miliki oleh seorang pendidik yang termasuk dalam kemampuan professional. Oleh karena itu pendidik harus bias melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukannya untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yang penting dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran mengenai kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran sehingga pengembangan potensi siswa lebih terarah.
2. Memberikan gambaran mengenai keberhasilan proses pembelajaran secara klasikal di suatu sekolah sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan.
3. Membuat tolak ukur atau patokan untuk menentukan kebijakan ataupun strategi perbaikan program pembelajaran selanjutnya.
4. Sebagai bagian pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada dinas pendidikan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pembelajaran tersebut.

- **Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran**

- 1) Jenis Evaluasi Berdasarkan Tujuan

- a. Evaluasi diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik beserta faktor-faktor penyebabnya

- b. Evaluasi selektif

Evaluasi selektif adalah evaluasi yang digunakan untuk memilih peserta didik yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.

- c. Evaluasi penempatan

Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan peserta didik dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- d. Evaluasi formatif Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.

- e. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan bekarja peserta didik.

- 2) Jenis Evaluasi Berdasarkan Sasaran

- a. Evaluasi konteks

Evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan.

- b. Evaluasi input

Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

- c. Evaluasi proses

Evaluasi yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kalancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

- d. Evaluasi hasil atau produk

Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

e. Evaluasi outcome atau lulusan

Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar peserta didik lebih lanjut, yakni evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.

3) Jenis Evaluasi Berdasarkan Lingkup Kegiatan

a. Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, aspek-aspek program pembelajaran yang lain.

b. Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

4) Jenis Evaluasi Berdasarkan Objek dan Subjek

a. Berdasarkan Objek

1) Evaluasi input

Evaluasi terhadap peserta didik mencakup kemampuan kepribadian, sikap, keyakinan.

2) Evaluasi transformasi

Evaluasi terhadap unsur-unsur transformasi proses pembelajaran antara lain materi, media, metode dan lain-lain.

3) Evaluasi output

Evaluasi terhadap lulusan yang mengacu pada ketercapaian hasil pembelajaran.

b. Berdasarkan Subjek

1) Evaluasi internal Evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam sekolah sebagai evaluator, misalnya guru.

2) Evaluasi eksternal Evaluasi yang dilakukan oleh orang luar sekolah sebagai evaluator, misalnya orangtua, masyarakat.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana utama untuk memahami ajaran agama serta memperluas wawasan keilmuan dan kebudayaan. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari tiga komponen utama, yaitu teknik, media, dan evaluasi.

Teknik pembelajaran berperan sebagai langkah operasional guru dalam menerapkan metode secara efektif di kelas. Keberhasilan penerapan teknik ini sangat bergantung pada kreativitas dan kemampuan guru

dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Sementara itu, media pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai alat bantu yang mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Melalui evaluasi, guru dapat menilai keberhasilan peserta didik, mengidentifikasi kelemahan proses pembelajaran, dan menetapkan langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di masa mendatang.

Dengan demikian, perpaduan antara penerapan teknik yang tepat, pemanfaatan media yang kreatif, serta pelaksanaan evaluasi yang sistematis akan memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai perancang dan pelaksana kurikulum bahasa Arab yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT (Association for Education and Communication). Dalam Koyo K, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud, 1985.
- Abdul Chaer. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2010.
- Aminuddin. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Munzir* Vol. 7, No. 2 (November 2014).
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyuddin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Cendikia Utama, 2023.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Machmudah, Umi, dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Muradi Ahmad. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep dan Aplikasya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.